

Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar di Sekolah Dasar

Efrita Zulaiha^{1✉}, Dwi Novita Sari², Marzuki Rahmat³, Dwi Azzahra⁴, Dinda Lestari⁵

- (1) Program studi PGSD, Universitas Muslim Nusantara
- (2) Program studi PGSD, Universitas Muslim Nusantara
- (3) Program studi PGSD, Universitas Muslim Nusantara
- (4) Program studi PGSD, Universitas Muslim Nusantara
- (5) Program studi PGSD, Universitas Muslim Nusantara

✉ Corresponding author
(efritazulaiha@gmail.com)

Abstrak

Artikel ini mengkaji minat belajar pada tingkat sekolah dasar dengan fokus pada materi pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan prestasi siswa, serta teknik untuk meningkatkan minat belajar. Dengan menggunakan metode analisis naratif dan deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti peran penting proses pembelajaran terhadap hasil belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor seperti peran guru, sumber belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah berkontribusi pada minat belajar siswa. Rekomendasi yang diberikan mencakup pemahaman terhadap tujuan pembelajaran siswa, penggunaan insentif, pendorong motivasi, bantuan saat belajar, dan pemanfaatan media yang sesuai. Disarankan agar para guru menerapkan temuan ini dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Siswa, Sekolah Dasar, Solusi.*

Abstract

This article examines interest in learning at the elementary school level with a focus on learning materials, factors that influence increasing student achievement, as well as techniques for increasing interest in learning. By using qualitative narrative and descriptive analysis methods, this research highlights the important role of the learning process on learning outcomes. The results show that factors such as the role of the teacher, learning resources, family environment, and school environment contribute to students' interest in learning. The recommendations provided include understanding student learning objectives, using incentives, encouraging motivation, assistance when studying, and using appropriate media. It is recommended that teachers apply these findings in learning practices in elementary schools.

Keyword: *Interest, Learning, Students, Elementary School, Solutions.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transisi menuju modernitas 4.0 saat ini yang ditandai dengan persaingan yang ketat, perlu diingat bahwa salah satu tujuan mulia Indonesia adalah meningkatkan kecerdasan masyarakat, sebagaimana ditegaskan dalam Kata Pengantar UUD 1945. Memperluas cakupan pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk mendorong sistem pembelajaran, siswa benar-benar harus mendapatkan dukungan, arahan, dan keterlibatan dalam siklus pendidikan.

Selain itu, untuk memahami standar kehormatan ini, pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya, antara lain dengan membangun gedung sekolah dasar (SD) lengkap dengan furnitur dan rencana kerja staf pengajar. Selain itu juga tiada hentinya kita mendapatkan peralatan/informasi tempat kerja, memperoleh bacaan-bacaan mata kuliah, baik bacaan pokok mata kuliah maupun buku-buku penunjang, menambah batas tenaga pendidik magister maupun guru-guru lain, baik melalui Rapat Kerja Instruktur (KKG), Rapat Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Temu Kerja Administrasi Sekolah (KKPS), penyegaran/penataan, D-2 sama, S-1 sama, dll.

Hal-hal terkini menunjukkan fokus penting para pakar publik di bidang pendidikan, yang dibangun oleh kekuatan besar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi yang pesat (IPTEK) memerlukan pemikiran

serius dalam menggarap hakikat sumber daya manusia (SDM). Di tengah arus perubahan 4.0 yang terus terjadi saat ini, diyakini setiap bangsa akan benar-benar mau bekerja keras dalam mengembangkan SDM-nya untuk mencapai kemajuan yang ideal.

Bagaimanapun, penting untuk diingat bahwa meskipun otoritas publik telah berupaya untuk memberikan jabatan yang mendidik, upaya ini tidak akan memberikan hasil yang ideal jika tidak ada kemajuan berarti yang diambil. Meskipun terdapat berbagai persiapan dan peningkatan di lembaga pendidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, namun masih banyak penelitian dari berbagai pihak yang mempertanyakan upaya untuk menggarap sifat pendidikan. Tampaknya kemajuannya lamban dan bahkan stagnan di beberapa bidang. Pertanyaannya adalah, mengapa pedoman pendidikan tidak berkembang meskipun upaya telah dilakukan?

Pemahaman khusus tentang penilaian yang baik dalam kaitannya dengan strategi pertunjukan sering kali hanya membahas sebagian kecil dari gagasan umum. Namun, proses peningkatan standar pendidikan mempunyai banyak aspek, dan hasilnya tidak dapat diukur secara pasti dalam beberapa tahun atau bahkan dekade mendatang. Bagaimanapun, hal ini tidak menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan tidak mampu. Kemajuan yang terjadi secara langsung di lapangan menunjukkan adanya peningkatan pengalaman mendidik dan mendidik di ruang belajar. Instruktur saat ini berpusat pada satu prosedur pertunjukan, namun mereka menggunakan metodologi yang berbeda. Bahkan pada tingkat dasar, banyak pendidik yang mampu menyederhanakan penyajian materi dari hal-hal biasa, dan pemanfaatan alat dan media pembelajaran terus menghadapi masa-masa kritis (Pramusinta & Ummah, 2023).

Bahkan ketika beberapa orang memberikan analisis yang tidak mendukung, kami terkadang mencoba untuk melakukan refleksi dan memberikan solusi yang efektif. Intinya adalah memahami intisari pengajaran secara cepat agar kita bisa terus menerus mengubah cara pandang negatif masyarakat yang selama ini ada.

Pada peningkatan fasilitas standar pendidikan yang lengkap memerlukan keterlibatan orang tua, masyarakat, dan siswa serta seluruh fasilitas pendidikan yang komprehensif, guru yang terampil, dan manajemen yang efisien. (Dyah Anungrat Herzamzam, 2018). Namun seringkali kita melupakan peran utama siswa sebagai mata pelajaran aktif dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk lebih menekankan semangat belajar siswa, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hal ini merupakan landasan krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan dasar (Putri et al., 2023).

Mengutip dari catatan jurnal Maulida, "mengatakan bahwa pendidikan dasar adalah suatu perkembangan penemuan yang berfokus pada menemukan ide-ide penting" (Muhammad Hashemi Maulida et al., 2022)

Dikutip dalam artikel Iskandar, "Pendidikan sangat berpengaruh dalam menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa karena dari pendidikan ditentukan kualitas sumber daya manusianya" (Iskandar et al., 2023).

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesalahan dalam memahami konteks pembelajaran, berbagai upaya dilakukan dalam pengajaran konsep belajar. Pengalaman pendidikan sendiri merupakan tahapan untuk memperoleh informasi, sedangkan pembelajaran dipercayakan untuk bekerja sama dengan siswa dalam mendapatkan data-data penting. Komunikasi dalam wali kelas tidak hanya bergantung pada latihan yang dilakukan guru dan siswa saja, namun tugas utama guru adalah menyampaikan data secara tepat dan jelas (Irmawanty et al., 2020).

Pendidikan pada tingkat dasar pada dasarnya mempengaruhi tahap-tahap selanjutnya dalam perkembangan siswa. Hal ini menonjolkan kebutuhan bagi para pendidik pada tingkat dasar terhadap bidang-bidang kekuatan yang dimiliki dalam merencanakan pengalaman yang berkembang. Untuk mencapai kelayakan pembelajaran, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai, sistem strategi yang produktif, model pembelajaran yang sesuai, serta ruang dan iklim pembelajaran yang stabil. Keseluruhan siklus ini dipandang sebagai tahapan penting dalam menggarap hakikat hasil belajar agar dapat bersaing dan diperkirakan dengan baik (Andini et al., 2021).

Tingkat pendidikan yang mendasarinya memainkan peranan penting sebagai landasan bagi perkembangan pendidikan tambahan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pendidikan usia dini yang berkualitas akan menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan yang unggul, meskipun terdapat pilihan pendidikan lain yang juga relevan (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016).

Menurut kutipan dari sebuah artikel ilmiah, "dinyatakan bahwa untuk bekerja berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, tugas guru sangat penting dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman. Pendidik merupakan tumpuan mendasar dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan hakikat hasil belajar peserta didik" (Hayati & Syahrul, 2021).

Kegiatan pendidik dalam mengembangkan pengalaman dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun pemahamannya sendiri. Pembelajaran siswa sangat erat kaitannya dengan pengalaman pragmatis yang dimilikinya, sehingga pengalaman pendidikan terikat pada membangun informasi bukan

hanya sekadar menyimpan materi (Riyanto et al., 2021). Demikian pula guru harus benar-benar memahami dan mempertimbangkan temuan-temuan yang terjadi, baik dari sudut pandang pendidik maupun siswa. Dalam pengalaman yang berkembang, isu-isu berbeda sering muncul dari siswa, pendidik, dan lingkungan secara umum. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang muncul di kalangan siswa dan menelusuri solusi-solusi yang menjadi upaya utama pendidik dalam ranah persekolahan.

Sejumlah penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Dalam penelitian Friska Mega Putri dan Safrizal, faktor-faktor internal seperti sikap siswa dan persepsi sulitnya matematika, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan kurangnya perhatian orang tua, turut mempengaruhi minat belajar siswa. Agung Wibowo dkk menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, penelitian Zaki Al Fuad dan Zuraini menyoroti bahwa keinginan siswa, perhatian orang tua, dukungan guru, dan lingkungan sekitar siswa merupakan faktor utama yang memengaruhi minat belajar. Kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut memberikan pandangan holistik tentang upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui kerja sama antara siswa, orang tua, guru, dan lingkungan sekitar.

Dan yang membedakan antara penelitian saya dan penelitian yang lain adalah Penelitian ini memfokuskan pada tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar di tingkat sekolah dasar. Dalam studi ini, peneliti menganalisis secara mendalam berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam meningkatkan minat belajar, baik dari segi faktor internal maupun eksternal. Kontras dengan penelitian sebelumnya yang memaparkan faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa matematika atau analisis permasalahan belajar pendidikan dasar, penelitian ini lebih terfokus pada identifikasi dan analisis tantangan spesifik yang dapat mempengaruhi tingkat minat belajar di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi unik dalam pemahaman tentang hambatan yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam mencapai tingkat minat belajar yang optimal di tingkat pendidikan dasar.

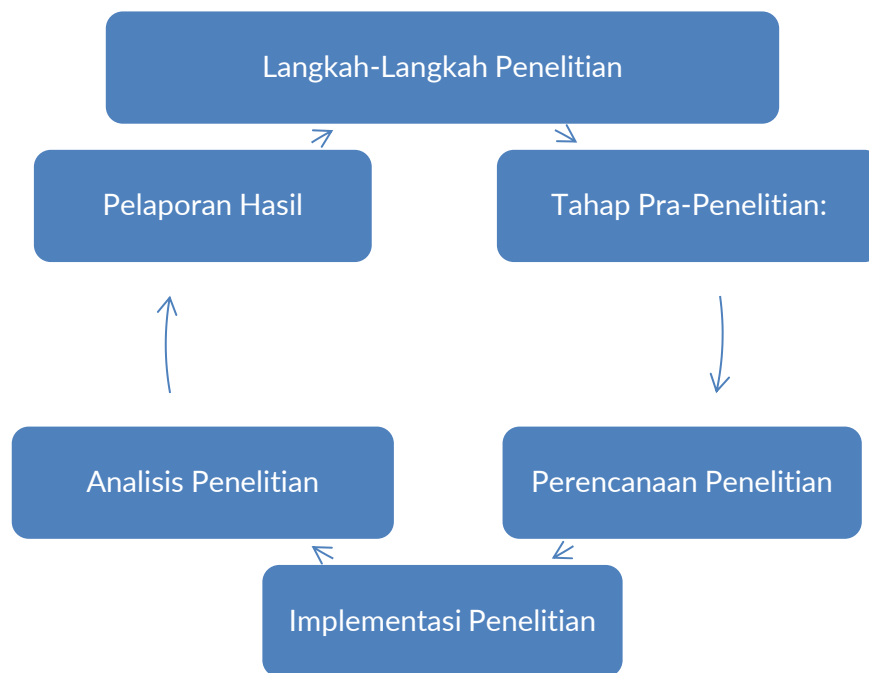
Dengan demikian, dalam upaya untuk memahami dinamika kompleks yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Melalui pendekatan ilmiah yang komprehensif, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi peran berbagai faktor, termasuk faktor lingkungan, metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan motivasi intrinsik siswa, dalam membentuk minat belajar yang berkelanjutan. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, sehingga dapat dirumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kualitatif dan tinjauan pustaka digunakan dalam penelitian ini (A. Aini & Alfani Hadi, 2023). Penelitian terorganisir untuk menemukan pengetahuan dan menunjukkan pentingnya suatu masalah adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) yang berada dalam rentang usia tertentu dan terdaftar di sekolah yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Objek penelitian adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di tingkat SD, termasuk faktor internal (seperti motivasi, minat, dan persepsi) dan eksternal (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan faktor sosial).

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mereka. Wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait belajar di sekolah. Observasi digunakan untuk memantau interaksi antara siswa dan lingkungan belajar mereka. Analisis dokumen dilakukan untuk memeriksa catatan sekolah, kurikulum, dan materi pembelajaran yang mungkin memengaruhi minat belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif melibatkan penggunaan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan analisis kualitatif melibatkan pengkodean dan kategorisasi data kualitatif dari wawancara dan observasi untuk mengeksplorasi tema-tema dan pola-pola yang muncul.



Langkah-langkah Penelitian:

1. Tahap Pra-Penelitian: Mengidentifikasi topik penelitian, menyusun kerangka konseptual, dan menyusun proposal penelitian.
2. Perencanaan Penelitian: Menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta teknik pengumpulan data yang akan digunakan.
3. Implementasi Penelitian: Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan rencana yang telah disusun, termasuk administrasi kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
4. Analisis Data: Menganalisis data yang terkumpul menggunakan teknik analisis statistik dan kualitatif yang sesuai.
5. Pelaporan Hasil: Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil analisis data, temuan penelitian, dan rekomendasi untuk meningkatkan minat belajar di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan, penulis menemukan 20 artikel yang berhubungan dengan topik yang penulis teliti. Dengan menggunakan variable yang tercantum dalam judul, seperti "Problematika Pembelajaran Sekolah Dasar", dari 20 artikel yang diperoleh, terdapat 9 artikel yang masuk relevan dan sesuai pokok bahasan judul.

Artikel yang membahas Permasalahan Minat Belajar Sekolah Dasar yang berjumlah 9 artikel akan diuraikan pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 9 Artikel

N o	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
1.	Hendrizaral (1 Orang)	2019	Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sd Dan Solusinya	Jurnal PPKn & Hukum	Vol. 14 No. 2.	54-62
2.	Hendrizaral (1 Orang)	2020	Masalah Minat Belajar Murid Sekolah Dasar Dan Solusinya	Jurnal Cerdas Proklamator	Vol. 8, No. 2.	86-97
3.	Cep Bambang Firdaus (1 Orang)	2019	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di Mts Ulul Albab	Journal On Education	Volume 02, No. 01.	191-198

N o	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
4.	Yulia Pramusinta Dan Larasati Permata Dewi (2 Orang)	2023	Peran Rumah Inspirasi Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Desa	Jurnal Pengabdian Masyarakat Com: Indonesian Community I- Journal	Vol. 3 No. 3.	1398-1405
5.	Kristina Gita Permatasari (1 Orang)	2021	Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah	Jurnal Ilmiah Pedagogy	Volume 17 Nomor 1.	68-84
6.	Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah (2 Orang)	2022	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Indeks Prestasi Pada Pembelajaran Daring Mahasiswa Pgmi	Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam	Vol. 9 No. 1	1-8
7.	Yulia Isratul Aini (1 Orang)	2021	Pemanfaatan Rumah Belajar Untuk Pembelajaran Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru	Jurnal Teknodik	Vol. 25 Nomor 1	81 - 93
8.	Adinda Rohadati Aisy dan Hafidzah Nur Adzani (2 Orang)	2019	Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama	Jurnal Pendidikan Anak	Volume 8 (2)	141-148
9.	Wahyu Aji Fatma Dewi (1 Orang)	2020	Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Volume 2 Nomor 1	55-61

Artikel 1, menggunakan metode kualitatif, deskriptif, dan tinjauan pustaka untuk mengkaji Masalah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar dan Solusinya. Permasalahan yang dialami dalam setiap contoh sangatlah membingungkan. Permasalahan tersebut bisa muncul dari program pendidikan, guru, siswa, sistem, aset pembelajaran, dan lain-lain. Namun sayangnya banyak guru yang kurang peka terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Di sini kami berupaya mengidentifikasi persoalan-persoalan yang ditemui dan berdasarkan pengamatan serta pengalaman yang diperoleh di lapangan. Permasalahan tersebut berkontribusi pada persepsi bahwa pendidikan kewarganegaraan kurang menarik, membosankan, remeh, dan berdampak negatif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran adalah sebuah siklus yang digambarkan oleh perubahan kemajuan seseorang karena komitmen dan latihan. Informasi, perspektif, dan kemampuan semuanya dapat mengalami transformasi sebagai hasil pembelajaran. Untuk lebih siap mempersiapkan diri menghadapi kehidupan saat ini dan di masa depan, belajar juga merupakan sebuah gerakan yang tak terpisahkan (Hendrizal, 2019).

Artikel 2, membahas terkait minat belajar siswa sekolah dasar dan pendekatan penyusunannya dengan menggunakan strategi pendekatan kualitatif dan analisis kepustakaan. Aksentuasinya ditempatkan pada pengalaman pendidikan yang lebih penting dibandingkan hasilnya. Proses pembelajaran memerlukan upaya individu; bantuan pihak lain hanya berfungsi sebagai fasilitator untuk menjamin kelancaran operasionalnya. Kunci utamanya terletak pada minat belajar individu, dengan peran besar pendidik, aset belajar, keluarga, dan iklim sekolah dalam meningkatkan manfaat siswa dalam belajar. Metodologi yang disarankan untuk menumbuhkan keunggulan siswa dalam belajar meliputi: menggunakan pujian dan insentif untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya, memberikan bantuan jika mengalami kesulitan belajar, dan memilih media pembelajaran yang relevan dengan tujuan siswa dan efektif bagi mereka, semuanya merupakan aspek penting dari pembelajaran (Hendrizal, 2020).

Artikel 3, membahas tentang variabel-variabel penyebab rendahnya minat belajar matematika siswa di MTS Ulul Albab dengan menggunakan strategi ikhtisar. Seorang pendidik harus mampu

menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik anak dan tetap berusaha menjaga perhatiannya agar tertarik dengan materi yang diajarkan. Orang-orang yang tertarik pada suatu tindakan sering kali akan memberikan pertimbangan yang luar biasa, siap mengorbankan investasi demi tindakan tersebut. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai minat pada suatu mata pelajaran akan berupaya keras untuk terus meraih prestasi terbaik dengan cara merenung. Tidak semua siswa mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran karena adanya perbedaan dalam keuntungan belajarnya. Suatu permulaan untuk menumbuhkan minat pada cabang ilmu tertentu karena pengaruh pendidik, kelompok, atau topik yang menarik. Dalam jangka panjang, jika siswa dapat menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran, mereka mungkin dapat mencapai prestasi penting, terlepas dari apakah pada awalnya disebut siswa dengan kemampuan normal (Firdaus, 2019).

Pada artikel 4, Tugas Rumah Motivasi Belajar dalam Mengembangkan Inspirasi Belajar Generasi Muda dengan Teknik Pemerintahan Daerah. Rumah motivasi belajar menggunakan teknik belajar bantu dengan 4 tahapan tindakan, yaitu 1) Pemeriksaan kebutuhan, 2) Kesiapan, 3) Pelaksanaan latihan, dan 4) Penilaian. Lingkungan sekitar merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang mempunyai dampak terhadap proses pembelajaran. Iklim pembelajaran yang kondusif dan didukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai akan meningkatkan inspirasi siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar adalah motivasinya; motivasi intrinsik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar. Selain itu, selama membantu generasi muda dalam belajar, inspirasi juga akan ditumbuhkan dalam pengalaman yang berkembang melalui pembelajaran yang menyenangkan (Pramusinta & Dewi, 2023).

Pada artikel ilmiah 5, Masalah Pembelajaran Aritmatika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam belajar matematika, salah satunya adalah pendidik. Pendidik mempunyai peranan penting dalam mengembangkan dan memperluas keunggulan siswa dalam belajar. Selain itu juga terdapat variabel sosial, sistem persekolahan, kerangka penilaian, wali, sifat bidang peninjauan, dan faktor pendidik. Selain itu, rendahnya minat siswa terhadap ilmu pengetahuan juga disebabkan oleh beberapa hal, antara lain dapat dilihat dari rasa senang, penghargaan terhadap pembelajaran, dan terlebih lagi minat terhadap materi dan pendidik. Faktor pendidik ini seringkali dianggap sebagai penyebab utama mengapa banyak siswa merasa khawatir atau rendah minatnya terhadap suatu pembelajaran (Permatasari, 2021).

Dalam artikel 6, Indeks prestasi belajar daring mahasiswa PGMI dipelajari kaitannya dengan faktor-faktor seperti motivasi orang tua dan motivasi belajar. Google form digunakan sebagai pendekatan survei dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. Kontribusi orang tua dalam mendukung pembelajaran pada dasarnya mempengaruhi prestasi belajar anak. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Wali memainkan peran penting dalam mengembangkan kapasitas siswa yang sebenarnya. Proses belajar dan hasil yang dihasilkan anak dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Indeks prestasi belajar siswa selama pembelajaran daring dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti motivasi, selain faktor ekstrinsik seperti peran orang tua. Dorongan untuk sukses, kebutuhan untuk belajar, dan keinginan untuk mencapai tujuan semuanya merupakan motivasi intrinsik untuk belajar. Faktor-faktor eksternal seperti penghargaan, iklim pembelajaran yang stabil, dan latihan pembelajaran yang menarik juga memberikan komitmen yang signifikan terhadap pengalaman pendidikan (Pramusinta & Faizah, 2022).

Di dalam artikel 7, terdapat pembahasan mengenai Pemanfaatan Rumah Belajar untuk Belajar Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Teknik yang digunakan adalah studi pustaka. Sumber belajar baru ini dapat digunakan untuk mempelajari konsep atau materi pelajaran, berlatih menjawab pertanyaan atau mengerjakan latihan untuk meningkatkan pemahaman, atau keduanya. Siswa yang mempunyai pemahaman yang baik tentang aset belajar pada umumnya akan melibatkan berbagai macam aset belajar dalam latihan pembelajarannya. Alhasil, beragam sumber belajar menjelma menjadi platform pembelajaran. Penggunaan aset pembelajaran ini dapat menjadi jawaban pembelajaran pada saat penyesuaian terhadap kecenderungan baru atau tipikal baru. Hal ini terkait dengan tersedianya sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Kendala nyata berkumpulnya pendidik dan peserta didik seperti pembelajaran tatap muka dapat diatasi dengan pemanfaatan aset pembelajaran ini. Gaya belajar siswa yang berbeda, seperti suara, visual, atau keduanya, dapat diwajibkan dengan menggunakan materi tayangan seperti video, suara, dan web (Y. I. Aini, 2021).

Di artikel 8, di teliti mengenai peningkatan kemampuan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Primagama dipusatkan pada penggunaan metodologi subjektif. Setelah rumah dan sekolah, masyarakat berfungsi sebagai lingkungan pendidikan ketiga. Ketika anak mulai berinteraksi di luar lingkungan keluarga dan sekolah, proses pendidikan ini dimulai. Pendidikan masyarakat memegang peranan penting dalam pengembangan kebiasaan, pemahaman, sikap, minat, dan nilai moral. Ketiga komponen utama pendidikan ini saling berkolaborasi untuk mendidik dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak (Aisy & Adzani, 2019).

Pada artikel 9, mengkaji dampak pandemi virus corona terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis web di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan metodologi survei tertulis. Pengajaran pada tingkat dasar juga menggunakan teknik pembelajaran jarak jauh yang mencakup tugas wali sebagai pemandu. Siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun mereka inginkan berkat fleksibilitas pendekatan online pada waktu belajar mereka. Komunikasi antar siswa dan pendidik dilakukan melalui berbagai aplikasi seperti ruang belajar, video conference, telepon, live visit, zoom, dan juga WhatsApp conference. Penerapan pengetahuan ini dianggap sebagai langkah inovatif dalam bidang pendidikan untuk mengatasi hambatan terkait kurangnya sumber belajar yang beragam. Karakteristik siswa yang mengikuti suatu model atau media pembelajaran merupakan faktor terpenting dalam menentukan keberhasilannya (Dewi, 2020)

SIMPULAN

Penjelasan sebelumnya membawa kita pada kesimpulan bahwa lingkungan sosial setiap siswa dan berbagai faktor lainnya mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kapasitas, bakat, minat, dan kerinduan setiap siswa berperan dalam pencapaian pembelajaran mereka. Kalau dipikir-pikir, tugas pendidik tidak bisa diabaikan karena mereka merupakan sumber motivasi dalam dunia pendidikan. Sinopsis dan kesimpulan artikel dapat dilihat di sini. Artikel ini diyakini dapat membantu dalam memahami dan menguraikan kesulitan-kesulitan belajar siswa SD, kelebihan dan jawabannya, sekaligus memberikan pengalaman baru bagi mereka yang terkait dengan dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Bapak yang merupakan dosen mata kuliah teori dan permasalahan pendidikan dasar, yang telah memberikan bimbingan berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejgmi.v2i2.104>
- Aini, Y. I. (2021). Pemanfaatan Rumah Belajar Pada Pembelajaran Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.785>
- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 141–148. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28813>
- Andini, S. R., Putri, V. M., & Fitria, Y. (2021). Prinsip – Prinsip Dasar dalam Penilaian yang Terdapat di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 298–307. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1932>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1932>
- Dyah Anungrat Herzamzam. (2018). Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 9(1), 67–80. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.430>
- Firdaus, C. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab. *Journal on Education*, 2(1), 191–198. <https://doi.org/10.31004/joe.v2i1.298>
- Hayati, N. N., & Syahrul, S. (2021). The Development of Matching Game as Media to Teach Vocabulary for Elementary School Students. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 97–106. <https://doi.org/10.17509/ebj.v3i2.32630>
- Hendrizal. (2019). Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sd Dan Solusinya. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 54–62. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7869/6755>
- Hendrizal, H. (2020). Masalah Minat Belajar Murid Sekolah Dasar Dan Solusinya. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 86–97. <https://doi.org/10.37301/jcp.v8i2.62>
- Irmawanty, I., Sumantri, M. S., Marini, A., & Juniardi, Y. (2020). Kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 72–79. <https://doi.org/10.17509/ebj.v1i2.26511>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Fatimah, A. Z., Fitriani, D., Laksita, E. C., & Ramanda, N. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1594–1602. https://www.researchgate.net/profile/Isnaini-Wulandari/publication/339551635_Problematika_Penerapan_Kurikulum_2013_di_Sekolah_Dasar/links/5e588f85299bf1bdb840b8cf/Problematika-Penerapan-Kurikulum-2013-di-Sekolah-Dasar.pdf

- Muhammad Hashemi Maulida, Siraj, Taufiq, & Sayni Nasrah. (2022). Efektivitas Manajemen Pembelajaran Melalui Perancangan E-Modul pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.438>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84. <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>
- Pramusinta, Y., & Dewi, L. P. (2023). Peran Rumah Inspirasi Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Desa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1398–1405. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3182>
- Pramusinta, Y., & Faizah, S. N. (2022). The Effect of Learning Motivation and Parents' Role on the Achievement Index in Pgmi Students' Online Learning. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a1.2022>
- Pramusinta, Y., & Ummah, A. N. R. (2023). Peningkatan kreativitas guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan e book. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 27–36. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.18757>
- Putri, F. M., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., & Batusangkar, M. Y. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 12 Baruh-Bukit Factors Causing the Low Interest of Students in Learning Mathematics Class VI elementary School Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 66–77.
- Riyanto, A., Junaidi, J., Firdaus, I., & Sembiring, S. (2021). Peningkatan peran rumah belajar garasi dalam menjaga semangat belajar anak-anak di masa pandemi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 233–244. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.4007>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>